

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

4.1 Letak Geografis dan Wilayah Administratif

Kelurahan Linggajaya adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Total luas wilayah Kelurahan Linggajaya adalah \pm 461,884 Ha, terdiri dari sawah seluas \pm 131,800 Ha dan tanah darat seluas \pm 330,084 Ha. Secara geografis batas Kelurahan Linggajaya adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Kelurahan Bantarsari/Cibunigeulis/Argasari
Sebelah Timur	: Kelurahan Cilembang/Tuguraja/Tugujaya
Sebelah Selatan	: Kelurahan Sambongpari/Mangkubumi
Sebelah Barat	: Kelurahan Cipawitra/Cibunigeulis

Secara administratif wilayah Kelurahan Linggajaya terbagi dalam 18 Rukun Warga (RW) dan 82 Rukun Tetangga (RT) meliputi wilayah Cikurubuk, Sangkali, Cilingga, Nagrog, Maniis, Bojonglimus, Tundagan, Sindangjaya, Lewo Babakan, Peundeuy, Gadog, Rancakiray, Sukajaya dan Lembangjaya. Untuk lebih jelasnya mengenai peta wilayah Kelurahan Linggajaya dapat dilihat pada Lampiran 1.

4.2 Keadaan Demografi

Jumlah penduduk dan pertumbuhan sangat perlu diketahui karena dapat digunakan untuk mengetahui dan memperkirakan kebutuhan-kebutuhan masyarakat kelurahan linggajaya baik berupa pangan, kesehatan, pendidikan, dan lain-lain. Pada umumnya jumlah penduduk akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu yang disebabkan karena adanya kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk baik dari dalam maupun luar.

4.2.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk di Kelurahan Linggajaya pada tahun 2022 sebanyak 19.141 jiwa penduduk dimana penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 9.876 jiwa dan laki-laki sebanyak 9.265 jiwa. Jumlah rumah tangga di Kelurahan Linggajaya sebanyak 5.988 keluarga. Sedangkan jumlah Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi sebanyak 3.099 orang. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Linggajaya dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	9.265	48,40
Perempuan	9.876	51,60
Jumlah	1.9141	100,00

Sumber: Kelurahan Linggajaya (2023)

Berdasarkan data Tabel 9 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Linggajaya bahwa perempuan lebih banyak mendominasi daripada jumlah penduduk laki-laki. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih adanya kecenderungan peran perempuan dalam pengambilan keputusan sekaligus pembelian barang kebutuhan pokok rumah tangga (Lestari dkk, 2023).

4.2.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur

Keadaan Penduduk di Kelurahan Linggajaya berdasarkan kelompok umur dapat digunakan untuk mengetahui tingkat produktivitas penduduk suatu wilayah. Menurut Said (2012) golongan umur non produktif adalah golongan umur antara 0-14 tahun dan golongan umur lebih dari atau sama dengan 65 tahun. Sedangkan golongan umur produktif adalah antara 15-64 tahun. Adapun jumlah penduduk berdasarkan klasifikasi umur di Kelurahan Linggajaya dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Tahun 2022

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
0 - 14	5.768	30,13
15 - 64	10.207	53,33
> 65	3.166	16,54
Jumlah	19.141	100,00

Sumber: Kelurahan Linggajaya, 2023

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk umur produktif lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk non produktif. Penduduk umur produktif di Kelurahan Linggajaya sebanyak 10.207 orang atau 53,33 persen, sedangkan penduduk umur non produktif sebanyak 8.934 orang atau 46,67 persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penduduk di Kelurahan Linggajaya mayoritas berada pada kategori penduduk produktif yaitu sebanyak 53,33 persen dari total penduduk sebanyak 19.141 orang.

4.2.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kualitas sumberdaya manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi kualitas sumber daya manusia. Penduduk di Kelurahan Linggajaya memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Berikut keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kelurahan Linggajaya dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak /Belum Tamat Sekolah	5.059	34,88
2	Tamat SD/Sederajat	1.897	13,08
3	Tamat SLTP/ Sederajat	2.071	14,28
4	Tamat SLTA/Sederajat	4.068	28,04
5	Tamat DI-DIII	852	5,87
6	Sarjana (S1)	544	3,75
7	Pasca Sarjana	15	0,10
Jumlah		14.506	100,00

Sumber: Kelurahan Linggajaya, 2023

Tabel 11 Menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Kelurahan Linggajaya tidak/belum tamat sekolah sebanyak 5.059 orang dengan persentase sebesar 34,88 persen, tamat SD sebanyak 1.897 orang atau 13,08 persen, tamat SLTP sebanyak 2.071 orang atau 14,28 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di daerah tersebut masih rendah sedangkan kebijakan wajib belajar 12 tahun sebagaimana tercantum pada pasal 31 UUD Negara RI Tahun 1945 dan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Kemudian total tingkat pendidikan di bawah SLTA sebanyak 9.027 orang atau 62,23 persen, sehingga akan berpengaruh pada pekerjaan penduduk di Kelurahan Linggajaya.

4.2.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Penduduk di Kelurahan Linggajaya memiliki berbagai macam mata pencaharian, semakin banyak mata pencaharian di suatu daerah mungkin akan berpengaruh terhadap sumber daya yang tersedia dan kondisi ekonominya.

Tabel 12. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2022

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	PNS	281	1,47
2	TNI	74	0,39
3	POLRI	81	0,42
4	Pegawai Swasta	2.144	11,20
5	Wiraswasta	1.918	10,02

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
6	Buruh	4.965	25,94
7	Tenaga Profesi	5	0,03
8	Pensiunan	200	1,04
9	Ibu Rumah Tangga	3.099	16,19
10	Belum Bekerja	3.122	16,31
11	Tidak Bekerja	3.252	16,99
Jumlah		19.141	100,00

Sumber: Kelurahan Linggajaya, 2023

Tabel 12. Menunjukkan bahwa pekerjaan yang mendominasi penduduk Kelurahan Linggajaya bekerja sebagai buruh yaitu sebanyak 4.965 orang dengan persentase 25,94 persen. Gautama (2020) menyatakan bahwa jenis pekerjaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan karena kepala keluarga yang memiliki pekerjaan formal maka semakin kecil peluang rumah tangga berada pada pendapatan yang rendah, begitu sebaliknya apabila kepala keluarga memiliki jenis pekerjaan informal maka tidak akan memiliki pekerjaan yang tetap dan pendapatan yang diperoleh tidak menentu.

4.3 Keadaan Sarana Perekonomian

Masyarakat Kelurahan Linggajaya sebagian besar bermata pencaharian pada sektor perdagangan, pertanian, *home* industri dan buruh/jasa. Sarana dan prasarana perekonomian di Kelurahan Linggajaya antara lain didukung oleh adanya dua pasar tradisional, yaitu Pasar Cikurubuk dan Pasar Burung-Besi. Selain itu, keberadaan objek wisata Situ Gede sekalipun perkembangannya masih cukup lambat, ke depan diharapkan akan memberikan daya dukung yang cukup kuat terhadap perkembangan perekonomian masyarakat.